

LAPORAN KASUS: Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M Dan By. Ny. M Dengan Pendarahan Postpartum Di Puskesmas Gang Sehat Di Kota Pontianak

Tantri¹, Tilawaty Aprina², Indry Harvika³ Eliyana Lulianthy⁴

¹²³⁴Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampara No 9, Pontianak, Kalimantan barat'

*bbytantri0910@gmail. com

ABSTRAK

Latar belakang : Asuhan kebidanan komprehensif adalah pemeriksaan yang dilakukan secara menyeluruh, dan berkesinambungan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir yang diharapkan dapat mengurangi angka kematian maternal yang menjadi salah satu permasalahan terbesar di dunia saat ini. Angka Kematian Ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka AKI tahun 2020 di Indonesia sebanyak 189 kasus kematian ibu dengan AKB 16,85 kematian bayi. Berdasarkan data dinas Kesehatan pada 2022 AKI di Kalbar sebesar 246/100.000 Kelahiran hidup. Kemudian untuk AKB pada 2020 angkanya sebesar 17,47 kematian bayi. Lalu di 2022 jumlah AKB di kalbar menjadi 593/1000 kelahiran hidup. Dengan angka absolut, dari 616 kematian bayi di 2021 menjadi 522 kematian pada 2022. Berdasarkan hasil yang di dapatkan dari dinkes kalbar di Pontianak AKI 157/100.000 kelahiran hidup dengan 18 kasus kematian ibu.

Laporan Kasus : Asuhan komprehensif di lakukan pada Ny. M PMB Eqka Hartikasih, Puskesmas Gang Sehat dan Rumah Pasien, asuhan di mulai tanggal 14 November 2022. Subjeknya Ny. M berusia 33 tahun G1P1A0. Data primer ialah pengumpulan data anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa data ialah dengan membandingkan antara hasil dan teori yang di ketahui.

Diskusi: Laporan Kasus Menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus/Case study Research (CSR) mempelajari tentang asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M Di PMB Eqka Hartikasih, Puskesmas Gang Sehat dan Rumah pasien. Asuhan ini di berikan di mulai dari masa kehamilan sampai KB (keluarga berencana).

Kesimpulan : Berdasarkan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny M dengan pendarahan postpartum menggunakan 7 langkah Varney di temukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus pada asuhan kebidanan yang di berikan yaitu pada kehamilan (usia, estrak jamu). Pada saat persalinan terdapat kesenjangan pada kala IV Pendarahan Postpartum dan Ny. M memutuskan sendiri alat kontrasepsi yang akan di gunakan dengan menyesuaikan umur.

Kata kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif, Persalinan Normal, perdarahan postpartum

A CASE REPORT:
COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE OF POSTPARTUM BLEEDING ON MRS M
AND HER BABY AT GANG SEHAT HEALTH CENTER PONTIANAK CITY

Tantri¹, Tilawaty Aprina², Indry Harvika³ Eliyana Lulianthy⁴

¹² Midwifery Diploma III Program, 'Aisyiyah Pontianak Polytechnic
Jl. Ampera No.9, Pontianak, Kalimantan Barat
*bbytantri0910@gmail.com

ABSTRACT

Background: Comprehensive midwifery care is an examination performed thoroughly and continuously for pregnant women, giving birth, postpartum and newborn babies. This comprehensive care aims to reduce the maternal mortality rate, one of the most significant global health issues today. The maternal mortality rate is the number of maternal deaths resulting from pregnancy, childbirth and postpartum processes, which is used as an indicator of women's health status. The 2020 MMR in Indonesia was 189 cases of maternal death, with an infant mortality rate of 16.85. The West Kalimantan Health Office data for 2022 shows that the MMR was 246/100,000 live births. In 2020, the IMR was 17.47 infant deaths. In 2022, the number of IMR in West Kalimantan reached 593/1000 live births. Absolutely, the number of the infants deaths declined from 616 in 2021 to 522 deaths in 2022. Based on the results obtained from the West Kalimantan Health Office in Pontianak, the MMR is 157/100,000 live births with 18 cases of maternal death.

Case Report: Comprehensive midwifery care at the Eqka Hartikasih midwife clinic , Gang Sehat health center, and patient's house from November 14, 2022. The subject was Mrs M (33 years, GIIIPIIA0). The type of the data was primary. The data collecting techniques were interview, observation, and physical examination. The data, then, were analysed by comparing the case and the existing theory.

Discussion: This case report details complete midwifery care of Mrs M and her baby using case study research (CSR). This study was conducted at Gang Sehat Health Center and the patient's house. The comprehensive care encompassed the pregnancy period to contraception

Conclusion: Comprehensive midwifery care has been wholly and procedurally conducted for Mrs M. using the seven stages of Varney model. However, a gap was found between the case and theory, especially during the pregnancy (age and herbal extracts) and the postpartum (the fourth stage of labour of postpartum bleeding), therefore, the patient decided to select her contraceptive method.

Key words: Midwifery Care, Comprehensive, Normal Childbirth, post-partum bleeding

PENDAHULUAN

Bidan yang memberikan perawatan komprehensif melihat dan memantau perkembangan pasien, dari prenatal hingga postpartum dan seterusnya. Indonesia adalah negara berkembang dengan masalah utama: angka kematian ibu yang tinggi. Pelayanan antenatal care meliputi pemantauan dan deteksi selama kehamilan, pendampingan ibu selama persalinan, dan skrining komplikasi seperti perdarahan, infeksi, dan hipertensi dalam upaya menurunkan angka kematian ibu.

NPP. 6171052A2000001

Angka Kematian Ibu didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (2019) sebagai angka tahunan per 100.000 kelahiran hidup dari wanita yang meninggal selama kehamilan, persalinan, atau segera setelah melahirkan. Target global Angka Kematian Ibu (AKI) adalah 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030, yang merupakan salah satu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). (Kemenkes RI, 2020)

Angka Kematian Ibu (AKI) global adalah 303.000 pada tahun 2019, menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2020, AKI di ASEAN adalah 235 per 100.000 kelahiran. Pada tahun 2020, AKI di Indonesia diperkirakan sebesar 189 per 100.000 kelahiran.

Angka AKI berdasarkan SP 2020 di Indonesia 189 kasus kematian ibu dengan AKB 16,85 kematian bayi. Berdasarkan data dinas Kesehatan pada 2022 AKI di Kalbar sebesar 246/100.000 Kelahiran hidup. Kemudian untuk

AKB pada 2020 angkanya sebesar 17,47 kematian bayi. Lalu di 2022 jumlah AKB di kalbar menjadi 593/1000 kelahiran hidup. Dengan angka absolut, dari 616 kematian bayi di 2021 menjadi 522 kematian pada 2022. Berdasarkan dinkes kalbar di Pontianak AKI 157/100.000 kelahiran hidup dengan 18 kasus kematian ibu (Tjahyadi, 2022).

LAPORAM KASUS

Desain penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif melalui pendekatan studi kasus/*Case study Research* (CSR) mempelajari tentang asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M Di PMB Eqka Hartikasih, Puskesmas Gang Segat dan Rumah pasien. Asuhan ini diberikan di mulai dari masa kehamilan hingga KB.

Tabel 1 Laporan kasus

Keterangan	Temuan
Kehamilan	1. Umur pasien: 33 Tahun 2. Mengonsumsi jamu
Persalinan	Terjadi pendarahan di kala IV
KB	Pemilihan alat kontraspasi yang sesuai dengan umur ibu

DISKUSI

1. Kehamilan

Bersadarkan hasil yang di temukan kunjungan pertama, ibu mengatakan bahwa umurnya 33 tahun. Pada saat hamil ibu sering mengkonsumsi jamu beras kencur. Menurut penelitian (*Purnamawati and Ariawan, 2019*) Potensi bahan herbal untuk mengendap keluar dari cairan ketuban merupakan masalah medis. Cairan ketuban keruh yang disebabkan oleh residu herbal mengganggu saluran udara janin dan menyebabkan bayi hipoksia. Jumlah dan frekuensi konsumsi jamu sangat mempengaruhi kemungkinan pengendapan cairan ketuban. Peningkatan prevalensi cacat lahir telah dikaitkan dengan penggunaan narkoba ibu dan perilaku berisiko lainnya. Obat-obatan yang diminum oleh wanita hamil dapat memiliki efek berbahaya pada perkembangan embrio dan janin karena melewati plasenta. Selalu ada potensi hasil negatif ketika obat digunakan selama kehamilan, baik untuk ibu maupun bayi yang sedang berkembang. Besarnya bahaya sangat bervariasi menurut jenis obat, dosis, frekuensi penggunaan, dan faktor genetik dan spesifik pengguna lainnya. Paparan konstan terhadap kandungan steroid ramuan dapat menyebabkan masalah berikut: gangguan pencernaan, penambahan berat badan, pembentukan katarak, dan risiko diabetes, Pusing, Mual muntah, Diare, Memicu adanya kontraksi, Keguguran pada ibu hamil, Memicu adanya kontraksi, Keguguran pada ibu hamil (*Purnamawati and Ariawan, 2019*).

2. Persalinan

Ada perbedaan antara apa yang dipelajari dalam teori dan apa yang sebenarnya dilakukan untuk membantu ibu ketika temuan penelitian mengungkapkan bahwa dia mengalami pendarahan selama stadium IV, ketika tekanan darahnya tiba-tiba turun dan terjadi banyak pendarahan. Oxorn (2010) mengidentifikasi atonia uteri, retensio plasenta, trauma, dan gangguan koagulasi sebagai penyebab langsung perdarahan postpartum.

Usia ibu, paritas, jarak kelahiran, dan anemia merupakan faktor risiko tambahan. Referensi: (Ketut Resmanish, 2020). Sebagian besar kasus

perdarahan postpartum primer terjadi dalam 24 jam pertama setelah melahirkan. Atonia uteri adalah penyebab paling umum dari perdarahan postpartum, tetapi sisa plasenta, laserasi pada rahim, leher rahim, atau vagina, atau kelainan pembekuan darah juga merupakan penyebab yang mungkin. (Ketut Resmanisih, 2020)

3. KB (Keluarga Berencana)

Berdasarkan hasil di temukan kesenjangan antara teori dan kasus di mana

Ny. M ingin menggunakan alat kontraspasi pil. Menurut Hartanto (2004) Idealnya dua anak dengan jarak 2 tahun, dengan usia ibu idealnya antara 20 dan 35 tahun. Penerima masih berharap untuk memiliki anak lagi, sehingga kontrasepsi harus reversibel dan bertahan setidaknya dua hingga empat tahun (kehamilan yang dianjurkan selang). Selain itu, ASI tidak boleh mengganggu proses menyusui, karena ASI adalah makanan terbaik untuk bayi baru lahir, serta dapat berdampak signifikan pada kesehatan dan umur

panjang mereka. IUD, suntik, pil, implan, dan kontrasepsi sederhana adalah semua metode KB yang dianjurkan selama ini. (Muaya, Sampe and Kumayas, 2021).

KESIMPULAN

Setelah melakukan pengkajian sampai evaluasi pada Ny.M terdapat kesenjangan antara teori dengan asuhan yang diberikan yaitu pada kehamilan pada (usia, estrak jamu). Pada saat persalinan terdapat kesenjangan pada kala IV Pendarahan Postpartum dan Ny. M memutuskan sendiri alat kontrasepsi yang akan di gunakan dengan menyesuaikan umurnyaa.

PERSETUJUAN PASIEN

Persetujuan pasien diperoleh dari hasil pendataan yang sudah di tanda tangai pasien pada informed consent.

REFERENSI

Ketut Resmanisih, I.D.P. (2020) 'Hubungan antara kadar hb ibu inpartu dengan jumlah pengeluaran darah kala iv di wilayahkerja puskesmas jabiren', *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, 4(1), pp. 22–27.
Availbleat:<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/imj/article/view/3912>.

Kemenkes RI (2020) 'Aki Akb', (2019), pp. 1–10.

Khoirul Anam, dkk (2022) *faktor-faktor resiko perdarahan pasca persalinan (post partum hemorrhage)*. Koto baru, Kecamatan

Kubung, Sumatra Brata- Indonesia: PT INSAN CENDEKIA MANDIIRI.

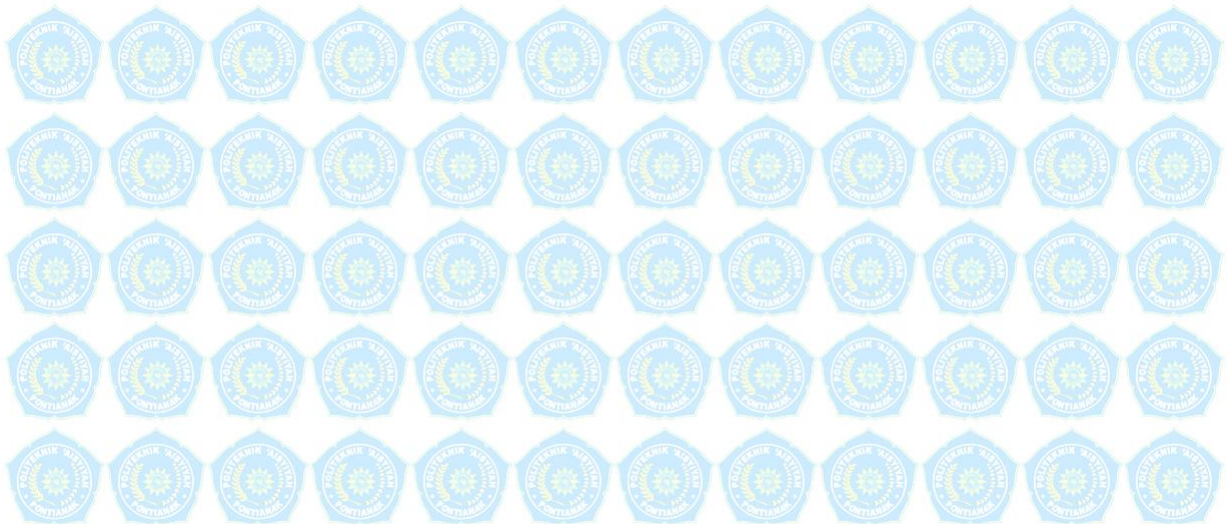
Purnamawati, D. and Ariawan, I. (2019) 'Konsumsi Jamu Ibu Hamil sebagai Faktor Risiko Asfiksia Bayi Baru Lahir', *Kesmas: National Public Health Journal*, 6(6), p. 267. doi:10.21109/kesmas.v6i6.80.

Podungge, Y. (2020) 'Asuhan Kebidanan Komprehensif', *Jambura Health and Sport Journal*, 2(2), pp. 68–77. doi:10.37311/jhsj.v2i2.7102.

Tjahyadi, H.A. (2022) 'Strategi Percepatan Peningkatan IPM dan Penurunan Stunting', *Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat* [Preprint].

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK